

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan analisis temuan hasil penelitian tentang Tradisi Besale dalam Upacara Pengobatan Suku Anak Dalam Desa Nyogan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sejarah dapat di ambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang diperoleh yakni:

1. Tradisi Besale merupakan salah satu tradisi yang ada pada Suku Anak Dalam. Besale merupakan suatu upacara ritual pengobatan yang termasuk dalam prosesnya terdapat tindakan untuk meminta pertolongan kepada tuhan dan disampaikan kepada malaikat sebagai perantara agar diberikan pertolongan kesembuhan yang terjadi karena gangguan roh jahat. Pada prosesnya besale ini terdapat tiga orang yang memiliki peran masing-masing yang dalam kelancaran pada proses ritual pengobatan yaitu Hinang, Dukun (Sidi) dan penabuh redap. Hinang adalah seorang perempuan yang derajatnya dan ilmunya sama dengan sidi. Hinang bertugas sebagai orang yang mengatur dan mengontrol sidi pada saat pengobatan dimulai. Pada saat dilakukannya prosesi pengobatan sidi dalam keadaan tidak sadar karena sudah dirasuki oleh malaikat-malaikat yang dipercayai dapat menyembuhkan penyakit yang ada dalam diri manusia.
2. Tradisi Besale memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Besale yaitu: nilai nilai toleransi, nilai peduli sosial, nilai cinta damai, nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai tanggung jawab dan nilai cinta tanah air.

3. Adapun relevansi tradisi Besale dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam pembelajaran sejarah dapat diimplementasikan kedalam materi pelajaran kelas X Fase E Kurikulum Merdeka Fase E yang membahas mengenai materi penelitian sejarah dan masuk kedalam sub bab sumber sejarah sekunder. Oleh karena itu, tradisi Besale memiliki keterkaitan jika diintegrasikan kedalam pembelajaran sejarah. Integrasi antara capaian pembelajaran sejarah SMA kelas X fase E dengan tradisi Besale dalam upacara pengobatan masyarakat Suku Anak Dalam bisa menjadi kombinasi yang menarik dan relevan. Capaian pembelajaran sejarah pada tingkat SMA mencakup pemahaman tentang budaya, tradisi, dan perkembangan masyarakat di masa lampau. Dengan mempelajari sejarah, siswa dapat memahami konteks historis di mana Besale muncul dan berkembang. Integrasi dengan tradisi Besale dapat membantu siswa untuk lebih memahami kekayaan budaya masyarakat Suku Anak Dalam. Mereka dapat belajar tentang nilai-nilai, norma-norma, dan praktik sosial yang terkandung dalam tradisi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas peneliti menyarankan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi Masyarakat

Untuk Masyarakat khususnya masyarakat Suku Anak Dalam agar senantiasa menjaga tradisi Besale yang telah diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun dengan tetap melastarikan tradisi Besale ini.

2. Bagi Guru

Untuk guru sejarah hendaknya lebih meningkatkan pengajarannya dengan meningkatkan pengajaran sejarah lokal kepada peserta didik agar mereka dapat mengenal sejarah lokal yang ada di daerah mereka sendiri. Dengan dijadikannya Tradisi Besale sebagai salah satu sumber belajar sejarah lokal diharapkan mampu memberikan motivasi dan masukan agar sejarah lokal yang ada dan belum diajarkan dapat segera di ajarkan kepada peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik juga diharapkan aktif dalam pembelajaran Sejarah dan tidak hanya saja menerima apa yang diberikan atau diajarkan oleh guru tetapi peserta didik juga harus belajar secara mandiri agar prestasinya terus berkembang dalam kemampuannya untuk belajar Sejarah secara mandiri dengan mempelajari tradisi yang ada di daerahnya masing-masing.

4. Bagi Peneliti

Karya ini dapat digunakan sebagai rujukan dan acuan dalam memperdalam atau memberikan pengetahuan baru yang berkaitan dengan tradisi Besale dalam upacara pengobatan Suku Anak Dalam dan relevansinya dengan pembelajaran sejarah bagi dunia pendidikan khususnya untuk memperoleh pengetahuan tentang budaya Suku Anak Dalam.